



**PENGEMBANGAN TES PRESTASI BENTUK PILIHAN GANDA UNTUK  
EVALUASI HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA KELAS XI**

***THE DEVELOPMENT OF MULTIPLE CHOICE ACHIEVEMENT TESTS FOR  
EVALUATION OF GEOGRAPHY LEARNING OUTCOMES STUDENTS OF  
SECOND GRADE AT SENIOR HIGH SCHOOL***

**Ayu Rahma Nengsi**

**Prodi PGSD, Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Barat**

**E-mail: [rahmanengsiayu@gmail.com](mailto:rahmanengsiayu@gmail.com)**

**INFO ARTIKEL**

**Koresponden**

**Ayu Rahma Nengsi**  
**[rahmanengsiayu@gmail.com](mailto:rahmanengsiayu@gmail.com)**

**Kata kunci:**

**tes prestasi bentuk  
pilihan ganda, validitas,  
reliabilitas, praktikalitas**

**hal: 118 - 126**

**ABSTRAK**

Kemampuan guru yang masih minim dalam mengembangkan tes prestasi dengan prosedur yang layak menghasilkan tes yang memiliki kualitas kurang baik, pada akhirnya berdampak pada hasil pengukuran yang kurang dapat dipercaya. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan instrumen tes prestasi yang sesuai dengan prosedur pengembangan tes yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes bentuk pilihan ganda yang valid dan reliabel, serta praktis untuk digunakan oleh pelaku evaluasi maupun oleh objek sasaran evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), menggunakan model Instructional Development Institute (IDI) dengan tiga tahapan pengembangan yaitu 1) *define*, 2) *develop* dan 3) *evaluate*. Ujicoba produk dilakukan secara terbatas pada 38 orang siswa. Data penelitian diperoleh dalam bentuk kuantitatif berupa respon siswa terhadap tes, validasi pakar dan angket praktikalitas oleh guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan teori klasik, uji validitas tes, uji reliabilitas tes, dan uji praktikalitas tes. Hasil penelitian berupa produk instrumen tes prestasi bentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil ujicoba, instrumen tes yang dikembangkan memiliki kualitas butir yang baik dengan taraf sukar sedang dan daya beda yang tinggi, hasil ukurnya valid dan reliabel atau dapat dipercaya serta memiliki error standar pengukuran yang kecil yaitu 2.82 artinya hasil pengukuran dari tes ini cermat.

---

**ARTICLE INFO**

**Correspondent:**

**Ayu Rahma Nengsi**  
rahmanengsiayu@gmail.com

**Keywords:**

*achievement tests in the form of multiple choices, validity, reliability, practicality*

**page: 118 - 126**

---

**ABSTRACT**

*The ability of teachers who are still minimal in developing achievement tests with appropriate procedures results in tests that are of poor quality, ultimately impacting measurement results that are less reliable. This encourages researchers to develop achievement test instruments that are in accordance with the correct test development procedures. This study aims to develop a multiple-choice test that is valid and reliable, as well as practical to be used by evaluators as well as by evaluation target objects. The method used in this study is research and development methods, using the Instructional Development Institute model (IDI) with three stages of development namely 1) define, 2) develop and 3) evaluate. Product testing is limited to 38 students. The research data is obtained in quantitative form in the form of student responses to tests, expert validation and practical questionnaires by teachers and students. Data analysis techniques use classical theory, test validity tests, test reliability tests, and practical tests. The results of the study are in the form of products of multiple choice achievement test instruments. Based on the results of the tests, the test instruments that are developed had good grain quality with a moderate level of difficulty and high exposure power, the results of the measurements are valid and reliable or reliable and had a small standard error of measurement which is 2.82, which meant that the measurement results are accurate.*

Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.

---

**PENDAHULUAN**

Dalam setiap proses dalam pendidikan dan pengajaran setiap saat ada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan yang dikenal dengan evaluasi dalam pendidikan. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan, akan mengambil suatu bentuk keputusan pendidikan, yaitu menyangkut berbagai hal dalam pendidikan sebagai suatu sistem dapat berupa keputusan administratif, seperti mengenai nilai yang hendak diberikan kepada subjek atau mengenai kelulusan. Apapun bentuknya, agar suatu keputusan pendidikan menjadi bermanfaat haruslah didasari oleh informasi yang tepat, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan permasalahannya (Azwar, 2010).

Informasi yang paling besar sumbangannya dalam kelayakan suatu keputusan pendidikan diperoleh dari kegiatan pengukuran dan penilaian pendidikan, biasanya dilakukan melalui tes, atau secara spesifik diperoleh dari tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Betapapun jelasnya penggarisan tujuan pendidikan, tanpa adanya usaha pengukuran, mustahil hasilnya dapat diketahui. Apakah informasi tersebut merupakan informasi yang benar dan dapat dipercaya, banyak tergantung pada sejauh mana tes yang digunakan itu memenuhi kriteria sebagai tes prestasi yang layak.

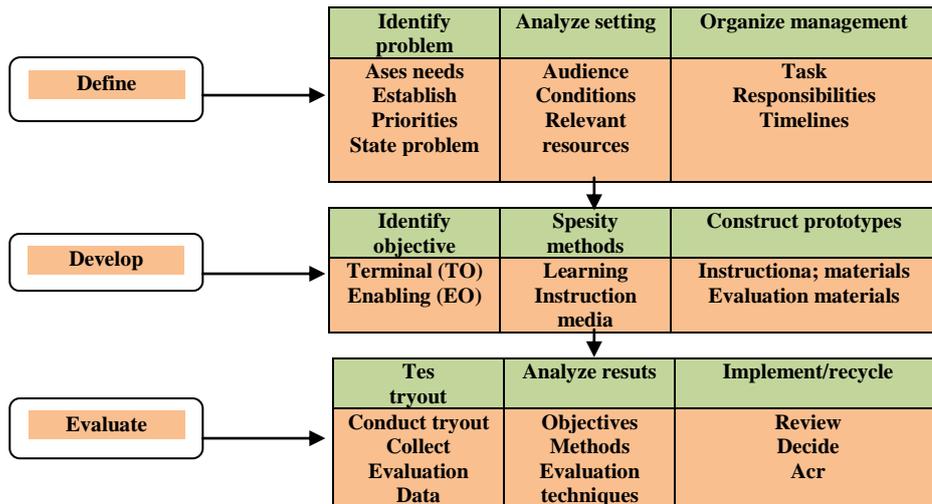
Untuk mendapatkan informasi yang benar dan dapat dipercaya, maka kualitas dari hasil pengukuran sangat ditentukan oleh kualitas alat ukur (tes) yang digunakan (Zamsir, 2012) Kualitas tes dapat dilihat dari berbagai faktor, seperti validitas dan reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda tes, serta kejelasan masing-masing item tes. Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes yang bermutu baik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, baik-buruknya mutu tes, akan menentukan mutu data yang dihasilkan (Daryanto, 2007). Mutu data ini akan menentukan mutu rumusan hasil penilaian, dan selanjutnya akan menentukan mutu berbagai keputusan dan kebijakan kependidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian. Maka tes yang bermutu baik itu adalah tes yang dalam perancangannya melalui prosedur standar.

Tes buatan guru adalah kebalikan tes baku, yaitu tes yang disusun oleh seorang pendidik yang belum memiliki keahlian profesional dalam penyusunan tes, atau mereka yang memiliki keahlian tetapi tidak sempat menyusun tes secara baik, mengujicobakan, melakukan analisis sehingga validitas dan reliabilitas belum dapat dipertanggung jawabkan. Tes non standar sering digunakan untuk menyebut tes buatan guru, artinya disusun oleh seorang guru tanpa bantuan tim ahli. Tes buatan guru memang memiliki beberapa kekhususan dan keterbatasan, bisa jadi belum terpenuhinya syarat kualitatif atau kuantitatif tes. Hal tersebut berkemungkinan disebabkan oleh tes tersebut disusun sendiri oleh guru dengan sedikit atau tanpa bantuan tenaga ahli, jarang menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis dan direvisi, dan mempunyai validitas dan reliabilitas sedang atau rendah karena tidak diuji-cobakan sehingga hasilnya belum dapat dipertanggung jawabkan.

Tes yang memiliki kualitas butir yang buruk, yang digunakan untuk melakukan pengukuran seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai, dipandang sebagai masalah dalam pendidikan. Karena mutu dari data pengukuran ini akan menentukan mutu rumusan hasil penilaian, yang pada akhirnya akan mempengaruhi berbagai keputusan dan kebijakan kependidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian. Permasalahan ini dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu melalui R&D, karena dengan cara meneliti sehingga dapat dihasilkan tes yang memiliki kualitas butir yang baik, valid, reliabel dan praktis, yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran prestasi belajar Geografi siswa. Untuk itu perlu dilakukan penyusunan soal tes yang baik, yaitu penyusunan tes melalui prosedur standar, agar para siswa terbiasa dengan tes yang telah dibakukan. Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimanakah validasi ekspert terhadap produk tes prestasi bentuk pilihan ganda mata pelajaran geografi yang dikembangkan? 2) bagaimanakah validitas butir dan validitas tes dari instrument tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan? 3) bagaimanakah nilai reliabilitas dari tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan? 4) bagaimanakah praktikalitas dari tes prestasi bentuk pilihan ganda yang dikembangkan?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*), model pengembangan tes bentuk pilihan ganda ini menggunakan model *Instructional Development Institute (IDI)*. Model pengembangan IGI ini seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan IDI

Ada tiga tahapan dalam model IDI yaitu: (*define*) pendefinisian atau analisis kebutuhan, (*develop*) pengembangan, dan evaluasi (*evaluate*). Seperti terlihat dalam Gambar 2 model pengembangan IDI. Tahap pertama yaitu *define* yang dimulai dengan analisis kebutuhan, analisis silabus dan buku teks pelajaran, dan wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi gunanya untuk mendapatkan gambaran kondisi dilapangan. Tahap kedua adalah tahap pengembangan (*develop*) yang berisikan langkah-langkah atau metode yang digunakan dan penyusunan *prototipe*, sedangkan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi/penilaian yang berisikan langkah-langkah ujicoba dan analisis hasil ujicoba. Peneliti memilih model IDI karena peneliti memandang bahwa model ini sesuai dengan masalah yang melatar belakangi.

Rancangan penelitian dapat diuraikan pada tahap prosedural sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendefinisian (*define*)

- a. Analisis Kebutuhan: bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dunia pendidikan terutama pihak sekolah terhadap instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Wawancara dengan Guru-Guru Mata Pelajaran Geografi bertujuan untuk mengetahui jenis tes yang digunakan untuk evaluasi formatif dan sumatif di sekolah.
- c. Menganalisis Silabus dan Buku Teks bertujuan untuk menentukan bobot setiap pokok bahasan, yang akan dijadikan dasar dalam menentukan jumlah item atau butir soal yang diturunkan dari indikator.

### 2. Tahap Pengembangan (*Develop*)

- a. Tahap Perancangan (*prototype*)
  - 1) Menentukan tujuan tes untuk evaluasi sumatif mata pelajaran Geografi semester II kelas XI.
  - 2) Menyusun kisi-kisi tes (*blue print*):
  - 3) Merakit tes bentuk pilihan ganda soal disusun dalam bentuk soal tes Pilihan Ganda (*Multiple Choise*) dengan 5 pilihan jawaban
  - 4) Membuat Kunci Jawaban
  - 5) Membuat pedoman penskoran untuk memudahkan guru dalam menentukan nilai yang diperoleh oleh para peserta tes.

b) Tahap Validasi Pakar

Tes yang telah siap di rakit sebelum diuji coba, mesti didiskusikan dengan pakar, agar mendapatkan masukan sebagai upaya untuk meminimalisasi kesalahan atau kekurangan, tahapan ini mutlak dan penting dalam R&D agar produk yang dihasilkan benar-benar bebas dari kesalahan atau kekeliruan (Putra, 2011). Kegiatan validasi dilakukan dalam bentuk mengisi lembar validasi dan diskusi sampai diperoleh tes bentuk pilihan ganda yang valid dari segi kualitatif dan layak untuk diujicobakan.

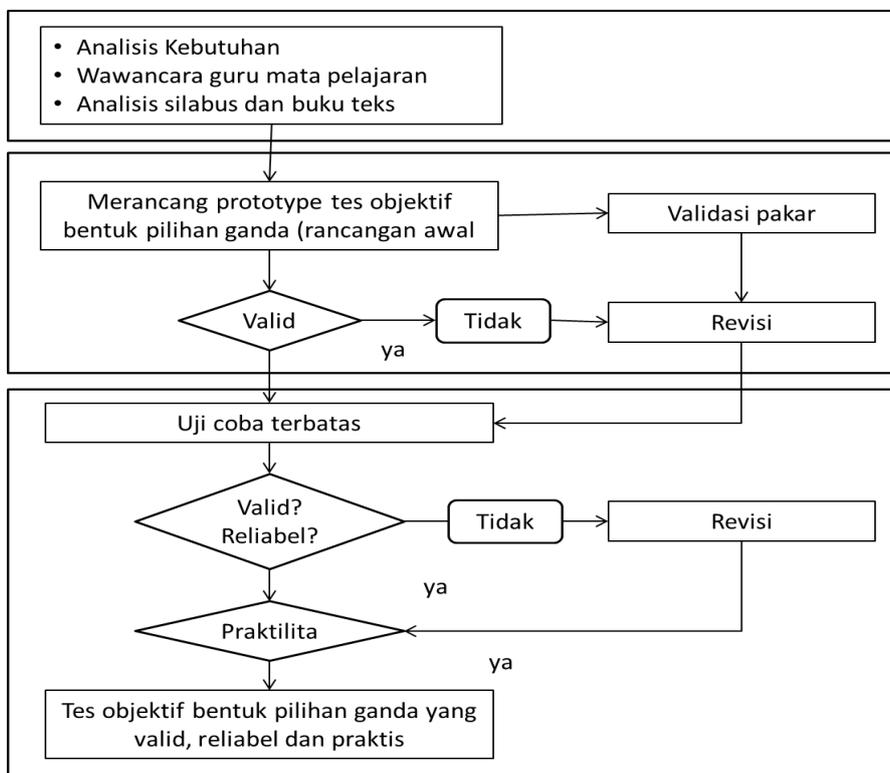
Validator yang dimaksudkan adalah dosen yang ahli dalam evaluasi pendidikan dan dosen jurusan Geografi. Setelah meminta kesediaan validator untuk melihat kelayakan tes yang telah dibuat, maka dilakukan revisi terhadap butir tes yang telah dibuat, sesuai saran-saran yang diberikan oleh validator. Perevisian tes ini akan berlangsung sampai validator menyatakan tes tersebut layak untuk diujicobakan.

2. Tahap Penilaian (*evaluate*)

Pada tahap penilaian ini tes yang telah lulus uji validasi pakar di ujicobakan terbatas pada siswa SMA. Kegiatan dipusatkan untuk mengevaluasi apakah tes objektif bentuk pilihan ganda yang telah dirancang dapat digunakan sesuai dengan harapan yaitu valid, reliabel dan praktis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

a) Ujicoba produk

Ujicoba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat validitas, reliabilitas dan praktikalitas dari produk yang dihasilkan. Ujicoba terbatas pada siswa SMA kelas XI dengan jumlah siswa 38 orang (satu kelas). Berikut ditampilkan dalam Gambar 2 langkah-langkah pengembangan tes prestasi.



Gambar 2. Diagram Alir Prosedur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Tahap Pendefinisian

Hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa pihak sekolah membutuhkan instrumen tes yang memiliki kualitas butir yang baik yang dirancang dengan langkah pembuatan tes standar dan mengalami proses analisis secara kualitatif dan kuantitatif dan dapat mengukur ranah kognitif siswa dengan valid dan reliable. Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk evaluasi formatif tes yang biasa digunakan adalah tes bentuk pilihan ganda dan beberapa butir tes esay, Sedangkan untuk evaluasi sumatif seperti ujian akhir semester dan ujian kenaikan kelas keseluruhan soal yang digunakan adalah soal bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal rata-rata 35-40 butir.

### Hasil Analisis Tahap Pengembangan

Tahap perancangan tes dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: 1) menetapkan tujuan tes 2) menyusun kisi-kisi (blue print), 3) merancang butir tes, menyusun kunci jawaban 4) menyusun pedoman peskoran. Tes bentuk pilihan ganda kemudian di konsultasikan pada ahli, kemudian dilakukan perbaikan diantaranya masalah teknik penulisan, perbaikan dari segi konstruksi tes, masalah bahasa, kemudian dikembalikan pada ahli untuk mendapatkan penilaian secara kuantitatif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tes bentuk pilhan ganda yang dirancang ini memiliki validitas yang baik dari segi materi dengan rerata 3.56, konstruksi tes reraqta 3.56 dan aspek bahasa rerata 3.40 yang artinya tes ini siap untuk masuk tahap ujicoba secara empiris pada sampel siswa

### Hasil Analisis Tahap Evaluasi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tes bentuk pilihan ganda mata pelajaran geografi yang dikembangkan memiliki taraf sukar butir yang sedang dan daya beda yang baik sedangkan dari 45 soal yang diujikan 5 diantaranya adalah butir yang buruk karena memiliki taraf sukar mudah dan daya beda yang jelek, dan butir tersebut tidak akan dipakai. Untuk analisis validitas konstruk tes dilakukan dengan analisis faktor, hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi total yang positif dengan besaran lebih dari 0,320 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat (Sugiyono.2010). Untuk nilai reliabilitas tes diuji dengan *internal consistenscy* menggunakan rumus KR 20 dari 40 buah butir tes yang valid yang diitung diperoleh nilai reliabilitas tes yaitu 0.896 yang artinya hasil ukur dari tes ini dapat dipercaya dengan standar error pengukuran yaitu 2.82 yang artinya semakin kecil nilai Se maka hasil pengukurannya akan semakin cermat dan semakin dapat dipercaya.

Tes yang baik selain valid dan reliabel, memiliki butir yang baik, juga harus praktis digunakan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tes yang diujikan pada peserta didik sangat praktis untuk digunakan sebagai intrumen evaluasi dengan nilai rata-rata 78.93%.

### Pembahasan

Hasil analisis tahapan evaluasi dari pengembangan intrumen prestasi belajar Geografi siswa berupa tes objektif bentuk pilihan ganda, menunjukkan bahwa tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan valid dan reliabel untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa pada semester II dan praktis digunakan oleh guru untuk melakukan proses pengukuran ranah kognitif siswa, hal ini diperoleh dengan prosedur penyusunan tes yang mengikuti kaidah perancangan tes prestasi yang layak dan dibuktikan dengan hasil ujicoba empirik dengan cara melakukan ujicoba lapangan terbatas pada subjek yang sebenarnya yaitu siswa SMA kelas XI IPS.

## 1. Validitas tes

Validitas tes menunjukkan sejauh mana tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan cermat dan tepat dalam melakukan fungsinya untuk mengukur ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Geografi. Validitas yang diukur dari pengembangan tes bentuk pilihan ganda ini yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Hasil analisis validitas isi (*content validity*) dari tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan, menunjukkan bahwa tes ini sudah mewakili semua materi dari mata pelajaran Geografi semester II. di buktikan dengan hasil analisis lembar validasi oleh pakar, yang menyatakan tes ini sangat valid.

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor. Terdapat empat faktor yang dikorelasikan dengan skor total yaitu: faktor pengetahuan, faktor pemahaman, faktor aplikasi dan faktor analisis. Sesuai dengan hasil temuan penelitian, karena koefisien korelasi dari keempat faktor tersebut berada diatas nilai r-kritis 0.320, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis memiliki validitas konstruk yang baik

Suatu kesepakatan umum menyatakan bahwa koefisien validitas dapat dianggap memuaskan apabila melebihi  $r_{xy} = 0.30$  sesuai dengan pendapatnya (Azwar. 2010) di mana Interpretasi koefisien validitas bersifat relatif artinya koefisien validitas dianggap memuaskan dikembalikan kepada para penguji validitas dan pemakai tes itu sendiri (Mardapi.2011)

## 2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana suatu tes tersebut dapat dipercaya, dimana sebuah alat ukur bila di gunakan berkali-kali dimanapun dan oleh siapapun tetap menunjukkan hasil yang sama berarti alat ukur tersebut reliable. analisis reliabilitas tes dengan konsistensi internal menggunakan rumus KR- 20 menunjukkan bahwa tes bentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa sudah reliabel yang berarti tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini sudah terpercaya. dibuktikan dengan nilai perhitungan reliabilitas tes yang cukup memuaskan yaitu  $R_{xy} 0.896$ . Dengan koefisien reliabilitas mencapai 0.900 berarti perbedaan (variasi) yang tampak pada skor tes tersebut mampu mencerminkan 90% dari variasi yang terjadi pada skor murni subjek yang bersangkutan (Sugiyono.2010).

Interpretasi koefisien reliabilitaspun bersifat relative, tidak ada batasan mutlak yang menunjukkan angka koefisien terendah yang harus dicapai agar suatu pengukuran dapat disebut reliabel. Kesepakatan informal menghendaki bahwa koefisien reliabilitas haruslah setinggi mungkin, biasanya suatu koefisien reliabilitas disekitar 0.900 dapat dianggap memuaskan (W.S.Winkel. 2007). Dalam membandingkan koefisien reliabilitas, interpretasi tidak terlepas dari besarnya varian skor ( $S^2$ ). Maka dari sini kemudian dapat dihitung suatu statistik yang disebut error standar pengukuran ( $Se$ ). *Error standar* dalam pengukuran merupakan ukuran variabilitas *error* yang terjadi dalam pengukuran. Hasil perhitungan menunjukkan nilai error standar pengukuran diperoleh 2.82, besar kecilnya *error* pengukuran merupakan indikator keterpercayaan pengukuran yang komparabel. Dimana semakin kecil nilai  $Se$  berarti pengukuran tersebut semakin terpercaya dikarenakan variasi erornya semakin kecil dan semakin sempit interval kepercayaan skor-murni yang berarti hasil tes semakin cermat.

### 3. Praktikalitas Tes

Sebuah tes untuk mengukur hasil belajar sebaiknya juga harus praktis untuk digunakan oleh guru sebagai pelaku evaluasi maupun oleh siswa sebagai pemakai tes yang merupakan subjek yang akan di evaluasi (Jamilah, dkk. 2009). Praktikalitas tes bentuk pilihan ganda, diperoleh dari angket praktikalitas yang disebarkan pada guru. Hasil analisis praktikalitas oleh guru membuktikan bahwa tes tersebut bersifat praktis untuk digunakan untuk mengukur ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI, dan tes bentuk pilihan ganda ini juga praktis dipakai oleh siswa

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pertama, tes prestasi yang dikembangkan ini memiliki content validity yang baik, karena sebelum dilakukan ujicoba terbatas, tes prestasi ini terlebih dahulu sudah melewati validasi dari pakar bidang studi geografi, dan pakar evaluasi pendidikan, oleh karena itu tes tersebut telah dianalisis oleh pakar dan dilakukan perbaikan dalam berbagai hal demi meningkatnya validitas isi dari tes dan tes prestasi ini dirancang dengan prosedur perancangan tes yang benar sesuai dengan kaidah yang baik.

Kedua, Tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa ini merupakan sebuah instrumen tes yang valid atau tepat melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Tes ini memiliki *conten validity* dan *construk validity* yang baik atau valid dari segi isi dan valid dari segi pengukuran konstruk tes secara empirik. Hal ini di buktikan dengan analisis kualitas butir tes dan analisis validitas yang telah dilakukan, di mana hasil analisis kualitas butir tes menunjukkan bahwa tes ini berkualitas baik dari segi kualitatif maupun segi kuantitatif

Ketiga, Tes yang dikembangkan ini bersifat reliabel untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai perhitungan reliabilitas tes yang tinggi yaitu mencapai angka 0.896 dan rendahnya error standar pengukuran berarti hasil tes semakin cermat.

Keempat, Tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan ini adalah tes yang sangat praktis digunakan untuk melakukan evaluasi dan juga tes ini juga sangat praktis digunakan oleh siswa sebagai subjek yang hendak dievaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis praktikalitas tes oleh guru dan siswa sebagai reponden.

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut disampaikan saran-saran sebagai berikut: 1) tes bentuk pilihan ganda yang dikembangkan dapat digunakan oleh pelaku evaluasi disekolah sebagai instrument yang valid untuk mengukur capaian pembelajaran siswa disekolah kusus untuk SMA kelas XI, 2) Tes yang dikembangkan ini diujicobakan pada sampel yang terbatas yaitu 38 orang siswa, jadi disarankan pada para pengguna tes untuk disikapi secara hati-hati, karena terdapat kemungkinan bisa terjadinya sedikit perbedaan hasil pengukuran dari tes ini dengan hasil penelitian, 3) kelemahan dari tes ini, yaitu pada aspek aplikasi memiliki nilai validitas konstruk yang paling rendah dari aspek lainnya, karena jumlah soal yang mengukur aspek aplikasi paling sedikit maka kepada para peneliti lainnya yang tertarik dalam mengembangkan tes prestasi untuk dapat menyeimbangkan jumlah soal yang dibuat untuk setiap aspek kemampuan yang diukur, 4) intrumen tes prestasi yang baik

hendaknya dapat mengukur semua aspek dalam taksonomi bloom atau disesuaikan dengan tingkat kedalaman materi dan tidak hanya berfokus pada ranah pengetahuan atau pemahaman sehingga instrumen tes yang dibuat dapat mengukur kemampuan siswa secara lebih luas dan komprehensif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada para ahli yang telah bersedia memberikan bantuan dalam memvalidasi produk instrumen yang dikembangkan, berupa saran perbaikan dan masukan yang membangun demi tersusunnya tes prestasi yang berkualitas yaitu: Dr. Ambiyar M.Pd, Dr. Khairani M.Pd dan Dr. Najibah Taher M.Pd. Terimakasih juga diucapkan kepada pihak sekolah SMAN 2 X 11 enam lingkung, para guru dan siswa yang ikut berkontribusi atas terlaksananya kegiatan ujicoba dengan baik sehingga dapat menghasilkan pengembangan instrument sesuai prosedur yang layak. Terkasih kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan beserta teman-teman yang ikut berkontribusi. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Tim Editor UNES *Journal of Education Scienties* yang telah bersedia menjadi *Peer-Reviewers* dan bersedia menerbitkan jurnal ilmiah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Tes Prestasi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daryanto, H. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamilah,dkk. 2009. *Pengembangan Instrumen Pengukuran Hasil Pembelajaran Mata Kuliah Pronuncioation*. Jurnal Diksi.Vol:16 No 2 Juli 2009
- Mardapi, Djemari, dkk. 2011. *Pengembangan Instrumen Pengukur Hasil Belajar Nirbias dan Terskala Baku*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. No.2
- Putra, Nusa. 2011. *Research and Development*. Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- W.S.Winkel. 2007. *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi
- Zamsir. 2012. *Kualitas Tes Buatan Guru Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri Kota Kendari*. Jurnal Evaluasi Dan Assesmen Pendidikan. Vol.I/No.1/Juni.

=====